

***THE INFLUENCE OF RETURN ON EQUITY AND NET PROFIT MARGIN ON  
BANKING SECTOR SHARE PRICES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK  
EXCHANGE***

**PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP  
HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**Devi Intania Rachmawati<sup>1</sup>, Erry Andhaniwati<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional  
Jawa Timur

[20013010117@student.upnjatim.ac.id](mailto:20013010117@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [errya.ak@upnjatim.ac.id](mailto:errya.ak@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

To obtain capital from investors, companies usually issue shares. Before deciding to invest, investors will assess the company's financial ratios. One ratio that is often considered is the profitability ratio. Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) are part of the profitability ratio. The aim of the research is to analyze and show how this ratio influences share prices. Study utilizes secondary data. Research is quantitative. The number of samples is 29 companies from a population of 46 companies obtained through the purposive sampling method. The study applies multiple linear regression. This study finds that Return on Equity (ROE) influences share prices and Net Profit Margin (NPM) does not influence share prices.

**Keywords:** *ROE, NPM, Profitability, Share Price.*

**ABSTRAK**

Untuk mendapatkan modal dari investor, perusahaan biasanya menerbitkan saham. Sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, investor akan menilai rasio keuangan perusahaan. Salah satu rasio yang sering dipertimbangkan adalah rasio profitabilitas. Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) adalah bagian dari rasio profitabilitas. Tujuan penelitian adalah guna menganalisis dan menunjukkan bagaimana pengaruh rasio ini pada harga saham. Studi memanfaatkan data sekunder. Studi ini merupakan studi kuantitatif. Jumlah sampel yaitu 29 perusahaan dari populasi 46 perusahaan yang didapatkan melalui metode purposive sampling. Studi menerapkan regresi linier berganda. Studi ini menemukan bahwa Return on Equity (ROE) memengaruhi harga saham dan Net Profit Margin (NPM) tidak memengaruhi harga saham.

**Kata Kunci:** ROE, NPM, Profitabilitas, Harga Saham

**PENDAHULUAN**

Dalam mengembangkan bisnisnya suatu perusahaan membutuhkan modal. Menerbitkan saham adalah cara yang biasa digunakan oleh perusahaan. Saham adalah sebuah simbol kepemilikan atas modal suatu perusahaan. Saham dapat diterbitkan

melalui bursa saham yakni Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saham sektor perbankan adalah saham yang kerap menjadi pilihan di kalangan investor. Dilansir dari CNBC, sektor perbankan berhasil menduduki jajaran 10 saham terbesar di BEI. Alasannya karena emiten perbankan

mampu memperoleh laba yang meningkat setiap tahunnya sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi. Tentunya hal ini berimbas pada harga saham sektor perbankan yang turut meningkat seiring banyaknya permintaan terhadap saham perbankan. Harga saham perusahaan bersifat fluktuatif tergantung permintaan dan penawaran di bursa saham. Ketika banyak investor menginginkan saham, harga saham biasanya akan naik.

Sebelum melakukan investasi, investor biasanya akan menganalisis perusahaan berdasarkan laporan keuangannya. Menghitung rasio keuangan adalah metode analisis yang digunakan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang sering dipertimbangkan. Rasio ini berfungsi sebagai alat ukur tingkat perolehan yang didapatkan perusahaan dari aktivitas penjualan atau pemanfaatan aktiva. Salah dua komponen rasio profitabilitas adalah Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM). ROE berfungsi untuk menghitung kapabilitas perusahaan untuk mendapatkan profit dengan memanfaatkan modal. NPM berfungsi sebagai alat ukur profitabilitas perusahaan berdasarkan keuntungan yang diperoleh dari pendapatan. (Sujarweni, 2020).

Studi Yana dan Agustini (2022) memaparkan bahwa ROE memberi dampak bagi harga saham. Namun studi Damanik dkk. (2021) menemukan ROE tidak berdampak pada harga saham. Studi Jannah dkk. (2021) mengemukakan NPM memberi dampak pada harga saham. Namun penelitian oleh Najiyah dan Lahaya (2021) menemukan NPM tidak memberi dampak pada harga saham.

Dengan adanya latar belakang tersebut, studi mengenai "Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" dirancang guna menganalisis dan menunjukkan dampak dari ROE dan NPM pada harga saham.

## LANDASAN TEORI

### Teori Sinyal

Spence ialah pencipta teori sinyal, yang memaparkan mengenai bagaimana manajemen perusahaan dapat menggunakan laporan keuangan untuk memberi tahu investor tentang kondisi perusahaan. Investor akan bertindak berdasarkan sinyal tersebut, apakah itu positif atau negatif. Sinyal positif menarik investor untuk berinvestasi, sementara sinyal negatif membuat investor ragu untuk berinvestasi. Dari sinyal ini, investor mempertimbangkan dan membuat keputusan investasi mereka.

### Return on Equity

Return on equity (ROE) berfungsi sebagai alat guna menilai besaran profit yang didapatkan melalui pemanfaatan modal. Suatu perusahaan dianggap baik apabila memiliki ROE bernilai tinggi yang artinya perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang maksimal. Berikut adalah rumus untuk menghitung ROE.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Net Profit Margin

Net profit margin (NPM) berfungsi sebagai alat guna menilai besaran profit dari perolehan yang diraih oleh perusahaan. Perusahaan akan dinilai baik apabila memiliki rasio NPM yang tinggi. Berikut adalah rumus untuk mengukur NPM:

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}}$$

## METODE PENELITIAN

Studi ini bersifat kuantitatif. ROE dan NPM dibandingkan dengan harga saham dari sektor perbankan adalah fokus penelitian ini. Studi ini dilakukan selama 5 tahun, dari 2019 hingga 2023. Kriteria

berikut digunakan untuk mendapatkan sampel dengan metode purposive sampling:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Perusahaan sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara konsisten pada periode 2019-2023.
3. Perusahaan sektor perbankan yang menghasilkan laba positif selama 5 tahun berturut-turut pada periode 2019-2023.

Sampel yang digunakan berjumlah 29 perusahaan dari total populasi yaitu 46 perusahaan. Data sampel yang didapatkan berjumlah 145. Ditemukan 11 data outlier sehingga penelitian ini menggunakan data sejumlah 134. SPSS 25 digunakan untuk mengolah data penelitian dengan analisis regresi linier berganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**HASIL**

**Uji Normalitas**

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

N	134
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

Sumber: Hasil SPSS 25, 2024.

Hasil uji normalitas membuktikan bahwa data berdistribusi secara normal dengan asimp. sig.  $0,200 > 0,05$ .

**Uji Multikolonieritas**

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	.423	2.366
NPM	.423	2.366

Sumber: Hasil SPSS 25, 2024.

Berikut adalah hasil dari uji multikolonieritas di atas:

1. Variabel X1 yaitu ROE mempunyai tolerance bernilai  $0,423 > 0,10$  dan VIF bernilai  $2,366 < 10$ .
2. Variabel X2 yaitu NPM mempunyai tolerance bernilai  $0,423 > 0,10$  dan VIF bernilai  $2,366 < 10$ .

Dari hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan yakni antar variabel independen tidak terjadi multikolonieritas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	.799

Sumber: Hasil SPSS 25, 2024.

Sampel dianggap tidak memiliki autokorelasi apabila memenuhi dasar pengambilan keputusan yaitu jika Durbin-Watson bernilai di antara -2 hingga 2. Dengan nilai Durbin Watson  $0,799$  maka disimpulkan tidak ditemukan autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig.
1 (Constant)	.000
ROE	.111
NPM	.183

Sumber: Hasil SPSS 25, 2024.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

1. Signifikansi ROE adalah senilai  $0,111 > 0,05$
2. Signifikansi NPM adalah senilai  $0,183 > 0,05$

Dari hasil tersebut kesimpulannya adalah data tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 5. Tabel Koefisien Determinasi**

Model	Adjusted R Square
1	.366

Sumber: Hasil SPSS 25, 2024

Uji menghasilkan nilai 0,366. Artinya bahwa variabel independen memberi pengaruh pada variabel dependen senilai 37%.

**Uji F**

**Tabel 6. Tabel Hasil Uji F**

Model	Sig.
1 Regression	.000
Residual	
Total	

Signifikansi bernilai  $0,000 < 0,05$ . Nilai tersebut membuktikan variabel independen memengaruhi variabel dependen.

**Uji t**

**Tabel 7. Tabel Hasil Uji t**

Model	Sig.
1 (Constant)	.000
ROE	.000
NPM	.687

Sumber: Hasil SPSS 25, 2024

Tabel menunjukkan bahwa:

1. Signifikansi dari variabel ROE mempunyai nilai  $0,000 < 0,05$  sehingga disimpulkan ROE mempengaruhi harga saham.
2. Signifikansi dari variabel NPM mempunyai nilai  $0,687 > 0,05$  maka ditarik kesimpulan NPM tidak memiliki pengaruh pada harga saham.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 8. Tabel Regresi Linier Berganda**

Model	B
1 (Constant)	5.907
ROE	.122
NPM	.004

Sumber: Hasil SPSS 25, 2024

Melalui uji tersebut didapatkan persamaan berikut:

$$Y = 5,907 + 0,122X_1 + 0,004X_2$$

Berikut adalah analisis dari persamaan tersebut.

1. Persamaan tersebut memiliki konstanta sebesar 5,907. Artinya jika ROE dan NPM bernilai 0 maka harga saham akan bernilai 5,907.
2. Variabel X1 yaitu ROE memiliki nilai positif 0,122. Artinya ROE dengan harga saham memiliki hubungan searah sehingga harga saham juga akan meningkat 0,122 satuan apabila ROE meningkat satu satuan.
3. Variabel X2 yaitu NPM memiliki nilai positif sebesar 0,004. Artinya NPM dan harga saham memiliki hubungan searah sehingga harga saham akan turut naik 0,004 satuan jika NPM naik satu satuan.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham**

Studi ini menemukan ROE memengaruhi harga saham di industri perbankan. Hasil ini menunjukkan bahwa investor melihat bagaimana perusahaan memanfaatkan modal guna memaksimalkan profit. Akibatnya, investor mempertimbangkan ROE sebagai salah satu faktor saat memilih saham. Tentunya ini berpengaruh pada tinggi rendahnya harga saham. Studi dari Yana dan Agustiningsih (2022) juga menunjukkan bahwa ROE memengaruhi harga saham.

### **Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham**

Studi ini menemukan NPM tidak memberi dampak pada harga saham. Artinya investor tidak memikirkan presentase keuntungan perusahaan dari pendapatan. Oleh karena itu, NPM tidak menjadi pertimbangan bagi investor saat memilih saham. Jadi NPM tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya harga saham. Studi oleh Najiyah dan Lahaya (2021) turut menyatakan hal serupa.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Studi ini menemukan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh Return on Equity (ROE) pada harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Tidak terdapat pengaruh Net Profit Margin (NPM) pada harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Saran**

Terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan:

- 1) Perusahaan hendaknya memaksimalkan kinerja keuangannya, terutama yang berkaitan dengan profitabilitas.
- 2) Investor sebaiknya menganalisis laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi.
- 3) Untuk penelitian berikutnya, peneliti hendaknya menambahkan variabel tambahan atau menggantinya dengan variabel penelitian yang baru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku:**

- Ghozali, I. (2021), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Kesepuluh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sujarweni, V. (2020), *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017), *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Budiman, R. (2021), *Rahasia Analisis Fundamental Saham Edisi Revisi*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Field, A. (2017), *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. Kelima. Sage Edge, Los Angeles.

**Jurnal:**

Najiyah, F., & Lahaya, I. A. (2021). Pengaruh Dividend Per Share dan Return on Equity serta Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKUNTANBEL*, 18(1), 63-71.

Jannah, R., Azar, M. A. S., Rachmaniyah, F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Asset terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 4(2), 92-103.

Yana, D., Agustiniingsih, W. (2022). Pengaruh Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) dan Price Earnings Ratio (PER) terhadap Harga Saham. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(2), 67-77.

Damanik, E. O. P., Simanjuntak, W. T., Martina, S., Sriwiyanti., E. (2022). Pengaruh Earning per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Debt to Equity (DER) terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2018. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 3(1), 40-49.